

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Secara umum, hipertensi atau penyakit darah tinggi merupakan keadaan dimana aliran peredaran darah mengalami peningkatan secara kronis. Hal ini terjadi karena jantung bekerja lebih cepat ketika memompa darah guna memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi didalam tubuh. Kejadian Hipertensi banyak terjadi pada penduduk berusia lanjut namun faktanya penduduk usia remaja hingga dewasa juga dapat mengalami penyakit Hipertensi (Irianto, 2014).

Berdasarkan WHO (2023) diperkirakan 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun di seluruh dunia menderita hipertensi, dan 46% diantaranya tidak menyadari bahwa mereka memiliki hipertensi. Menurut Kemenkes RI (2024), pada umumnya penderita hipertensi tidak menunjukkan gejala atau keluhan tertentu, namun terdapat keluhan tidak spesifik yang bisa dirasakan oleh penderita hipertensi, diantaranya; Sakit kepala dan pusing, Jantung berdebar-debar, Rasa sakit di dada, Gelisah, Penglihatan kabur, dan Mudah Lelah. Hal tersebut perlu kita waspadai karena banyak kasus hipertensi yang berakibatkan kematian jika mendapatkan penanganan yang tidak sesuai.

Berdasarkan Rikesdas tahun 2018 prevalensi kejadian hipertensi sebesar 34,1%. Angka pravalensi tertinggi yakni berada di wilayah Sulawesi utara sebesar 13,2% sedangkan pravalensi hipertensi terendah yakni berada di wilayah papua sebesar 4,7 %. Dari data tersebut juga ditemukan bahwa, hipertensi dapat terjadi di berbagai usia dengan presentasi usia 18-24 tahun sebanyak 13,2% , 25-34 tahun sebanyak 20,1% , 35-44 tahun sebanyak 31,6%, 45-54 tahun sebanyak 45,3% , 55-64 tahun 55,2% , 65-74 tahun sebanyak 63,2% , dan 75 tahun keatas sebanyak 69,5%.

Prevalensi penyakit kronis Hipertensi di Provinsi Lampung sebanyak 973.041 penderita dan pada kabupaten lampung Selatan sebanyak 91.518 penderita (Dinkes Prov. Lampung, 2024). Berdasarkan data dari UPTD Puskesmas Natar tahun 2024 terdapat 7.914 penderita hipertensi dengan jumlah

3.806 laki-laki dan 4.108 perempuan. Dari hasil pravalensi hipertensi tersebut masing- masingnya bertempat tinggal di Natar dengan desa yang berbeda-beda diantaranya yakni Natar, Negara Ratu, Rejosari, Merak Batin, dan Kalisari.

Tingkat kesadaran akan kesehatan di masyarakat masih sangat rendah dimana masih banyak orang- orang yang tidak menyadari bahwa dirinya menderita hipertensi. Banyaknya informasi- informasi hoax yang beredar juga justru membuat beberapa masyarakat yang di observasi merasa kebingungan akan hal yang harus dilakukan guna mengatasi masalah kesehatan yang terjadi pada keluarganya. Dan tidak jarang ditemukan masih banyak sekali masyarakat yang enggan memeriksakan kesehatannya ke pelayanan kesehatan karena takut menghadapi masalah kesehatan yang lebih serius, hal ini juga dapat menjadi acuan untuk melakukan pendekatan secara professional untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dan pentingnya merawat Kesehatan yang akan dimulai dari unit sosial terkecil yakni keluarga (Yulanda, 2017).

Dalam Kesehatan Keluarga sering kali menjadi sumber dukungan emosional yang utama. Anggota keluarga dapat memberikan rasa aman dan kasih sayang yang sangat dibutuhkan saat seseorang menghadapi tantangan emosional atau stres. Selain itu, keluarga berperan dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan stabil bagi kesehatan seseorang, tetapi masih banyak sekali keluarga yang tidak mengetahui pentingnya peran keluarga untuk mendukung anggota keluarga yang sakit. Oleh karena itu asuhan keperawatan keluarga perlu dilakukan pada keluarga yang memiliki anggota keluarga yang sakit ataupun sehat (Wardani, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Saraswati (2020), pada keluarga dengan hipertensi ada banyak terapi yang bisa dilakukan keluarga dalam merawat keluarga yang sakit selain menggunakan terapi farmakologis. Terapi ini adalah terapi yang efektif dalam penstabilan tekanan darah, menggunakan Teknik komplementer pemberian *infused water* pada klien yang mengalami hipertensi. Selain itu, keluarga yang mendapatkan terapi ini mampu merawat anggota keluarganya yang mengalami hipertensi untuk mencapai hasil kesehatan yang lebih baik.

Dalam hasil penelitian lain yang dilakukan Rahmawati (2023), keluarga yang mendapatkan edukasi terkait penyakit hipertensi dan manajemen gaya hidup dapat mendukung klien dalam penurunan tekanan darah. Metode yang digunakan yakni dengan pengawasan pada klien untuk melakukan pengecekan rutin tekanan darah, penerapan pola makan sehat, serta dukungan emosional. Hasil ini menunjukkan betapa pentingnya peran keluarga dalam mendukung pasien hipertensi untuk mencapai tekanan darah yang stabil.

Dari data yang sudah didapatkan oleh penulis, Penulis juga tertarik untuk mengangkat kasus hipertensi dengan judul “ Asuhan Keperawatan Keluarga Ny. Y dengan masalah kesehatan Hipertensi Di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2025”

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Ny. Y Dengan Masalah Kesehatan Hipertensi Di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2025 ?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum:

Memberikan gambaran asuhan keperawatan keluarga pada Ny. Y dengan masalah kesehatan hipertensi Di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2025

2. Tujuan Umum Khusus:

- a. Diketahui pengkajian asuhan keperawatan keluarga pada Ny. Y dengan masalah kesehatan hipertensi di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2025.
- b. Diketahui diagnosa asuhan keperawatan keluarga pada Ny. Y dengan masalah kesehatan hipertensi di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2025.
- c. Diketahui intervensi asuhan keperawatan keluarga pada Ny. Y dengan masalah kesehatan hipertensi di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2025.

- d. Diketahui implementasi asuhan keperawatan keluarga pada Ny. Y dengan masalah kesehatan hipertensi di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2025.
- e. Diketahui evaluasi asuhan keperawatan keluarga pada Ny. Y dengan masalah kesehatan hipertensi di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2025.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis:

Laporan Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam menambah pengetahuan serta untuk pengembangan ilmu keperawatan mengenai asuhan keperawatan keluarga dengan masalah kesehatan hipertensi.

2. Manfaat Praktisi:

a. Bagi Perawat:

Dapat menjadi dorongan untuk terus melakukan asuhan keperawatan keluarga yang terbaik untuk masyarakat.

b. Bagi Puskesmas:

Dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Ny.Y Dengan Masalah Kesehatan Hipertensi Di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2025.

c. Bagi Prodi D-III Keperawatan:

Dapat dijadikan sebagai referensi untuk menambah wawasan mahasiswa politeknik kesehatan kemenkes tanjung karang dalam melakukan asuhan keperawatan keluarga yang akan dijadikan sebagai laporan karya tulis ilmiah.

d. Bagi Keluarga/Klien:

Dapat menambah pengetahuan kepada keluarga yang dijadikan sebagai subjek asuhan.

E. Ruang Lingkup

Laporan Karya Tulis Ilmiah ini membahas penyakit tidak menular yang berfokus pada Hipertensi. Dilaksanakan di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Penulis melakukan asuhan keperawatan keluarga sesuai dengan masalah kesehatan yang ditemukan yakni mengenai Hipertensi dengan subjek yang dijadikan yakni keluarga Ny.Y. Dilakukan dari 6 Januari 2025 - 11 Januari 2025. Penulis melakukan asuhan keperawatan keluarga dikarenakan 5 tugas kesehatan keluarga yang belum terpenuhi dan perlunya peningkatan pengetahuan terkait masalah kesehatan yang dialami oleh keluarga Ny. Y. Pengumpulan data secara objektif dan subjektif yang didapatkan melalui wawancara ataupun observasi, kemudian menegakkan diagnosa keperawatan sampai evaluasi keperawatan keluarga.